

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

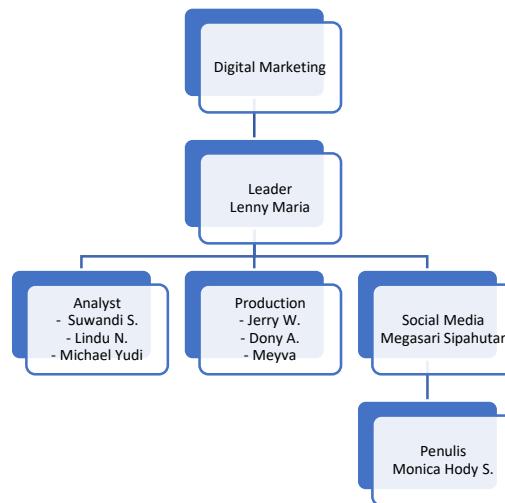
3.1.1 Kedudukan

Selama 3 bulan melaksanakan praktik kerja magang di PT Java Pusat Edukasi, penulis bekerja di divisi *digital marketing* tepatnya di bagian social media. Di divisi *digital marketing*, penulis dibimbing oleh Ibu Megasari Sipahutar selaku *digital marketer* PT Java Pusat Edukasi. Penulis memiliki tugas dalam mengelola media sosial dari Forex Simpro Community khususnya di *Facebook fan page*. Penulis memiliki tugas rutin yaitu berinteraksi dengan pengguna di Facebook untuk mencari *leads*, membagikan video *live trading* dan *webinar* kepada pengguna di Facebook dan membuat konten-konten video edukasi dan promosi di Facebook fan page resmi Fore Simpro Community. Di dalam divisi *digital marketing*, penulis juga berkoordinasi dengan tim lain seperti tim *analyst* dan tim *production*. Dalam membuat konten video yang berhubungan dengan trading, penulis melakukan koordinasi dengan tim *analyst* untuk mengkonfirmasi kembali isi dari konten video terutama mengenai edukasi trading dan berkoordinasi dengan tim *production* untuk footage-footage yang dibutuhkan didalam konten video.

3.1.2 Koordinasi

Dalam 3 bulan menjalani program wajib kerja magang di PT Java Pusat Edukasi, penulis ditugaskan di bagian *social media* dibawah divisi *digital*

marketing. Penulis bekerja dan berkoordinasi langsung dengan Ibu Megasari Sipahutar selaku *digital marketer* dan Ibu Lenny Maria selaku team leader dari tim *digital marketing* PT Java Pusat Edukasi.



Gambar 3.1 Struktur Koordinasi Program Kerja Magang Penulis

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama 3 bulan melakukan praktik kerja magang di divisi *Digital Marketing* bagian *Social Media*, penulis fokus untuk mengelola *Facebook fan page* dari komunitas milik PT Java Pusat Edukasi dengan tugas-tugas yang telah dilampirkan pada tabel 3.1. Berikut uraian dari pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan oleh penulis :

Tabel 3.1 Tugas yang Dilaksanakan oleh Penulis selama Praktik

Kerja Magang

No	Tugas/Pekerjaan	Koordinasi	Hasil/Output	Periode
1	<p>Penulis mengelola fanpage menggunakan 10 akun <i>support</i> milik Forex Simpro Community dimana masing-masing dari 10 akun tersebut penulis melakukan tugas-tugas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah teman untuk akun <i>support</i> (menambah minimal 10 teman dalam sehari). 2. Mencari grup komunitas <i>trading forex</i> 	<p>Ibu Megasari Sipahutar (<i>Digital Marketer</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing akun <i>support</i> mendapat penambahan teman 50-100 teman 2. Masing-masing akun <i>support</i> bergabung dengan 5-10 grup Facebook 3. Terdapat penambahan <i>viewers live trading</i> di Facebook dari 2-3 <i>viewers</i> menjadi 5-8 <i>viewers</i> 	<p>1 Februari 2021 – 30 April 2021</p>

	<p>atau saham di Facebook dan menambahkan akun <i>support</i> ke grup-grup tersebut (minimal 5 grup dalam seminggu).</p> <p>3. Menyebarkan tautan untuk <i>live trading</i> di grup-grup komunitas yang terdapat di <i>Facebook</i> (menyebarkan ke 5-7 grup per <i>live trading</i>).</p> <p>4. Mengundang teman-teman di <i>Facebook</i> untuk mengikuti atau menyukai</p>		<p>4. Menambah jumlah pengikut dari Facebook fan page Forex Simpro Community dari 736 pengikut menjadi 1118 pengikut.</p> <p>5. Mendapatkan 5-8 comment untuk <i>post</i></p> <p>6. Mendapatkan 10-20 <i>likes</i> untuk post</p>	
--	--	--	---	--

	<p><i>Facebook fan page</i> dari Forex Simpro Community.</p> <p>5. Membantu <i>like</i> dan <i>comment</i> di postingan yang dibagikan di <i>Facebook fan page</i>.</p> <p>6. Membagikan postingan-postingan dari <i>Facebook fan page</i> ke <i>newsfeed</i> masing-masing akun <i>support</i></p>			
2	<p>Mencari partisipan atau <i>leads</i> untuk mengikuti <i>live trading</i> dan <i>webinar</i> Forex Simpro</p>	<p>Ibu Megasari Sipahutar (<i>Digital Marketer</i>)</p>	<p>Mendapatkan 5 leads per minggu</p>	<p>1 Februari 2021 – 30 April 2021</p>

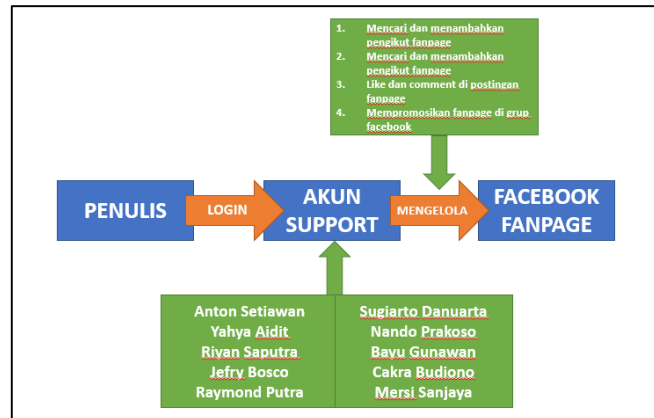
	<p>Community melalui <i>Facebook</i>.</p> <p>1. Menawarkan <i>event live trading</i> dan <i>webinar</i> di grup-grup yang telah diikuti oleh akun <i>support</i></p> <p>2. Menawarkan <i>event live trading</i> dan <i>webinar</i> kepada pengguna <i>Facebook</i> melalui <i>inbox chat</i></p>			
3	<p>Membuat konten berupa video untuk <i>Facebook fan page</i> Forex Simpro Community.</p>	<p>Ibu Megasari Sipahutar (<i>Digital Marketer</i>)</p>	<p>Video-video yang disunting menggunakan <i>software Wondershare</i></p>	<p>15 Maret 2021 – 30 April 2021</p>

	<p>1. Memikirkan konsep serta menyunting video yang di post secara rutin di <i>Facebook fan page</i> Forex Simpro Community. Video-video tersebut berupa video promosi untuk <i>event</i></p>		<p><i>Filmora</i> dan <i>Inshot</i> dimana video-video tersebut bertujuan untuk memasarkan <i>event-event</i> Forex Simpro Community.</p>	
4	<p>Membuat script dan menjadi pengisi acara Forex Simpro Community yaitu ‘Ngopi Bareng’ di <i>Youtube</i></p> <p>1. Mengajukan ide, membuat list pertanyaan</p>	<p>Ibu Megasari Sipahutar (<i>Digital Marketer</i>)</p>	<p>1. Mendapatkan ide serta script yang terdiri dari 5-10 pertanyaan dan dapat digunakan untuk konten Ngopi Bareng</p>	<p>1 Februari 2021 – 30 April 2021</p>

	<p>dan membuat <i>script</i> untuk konten Youtube dari Forex Simpro Community yaitu ‘Ngopi Bareng’ bersama dengan rekan kerja magang.</p> <p>2. Menjadi pengisi acara dari ‘Ngopi Bareng’ bersama dengan analis, host dan rekan kerja magang</p>		<p>2. Mengisi acara Ngopi Bareng di Youtube</p>	
--	--	--	---	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

3.3.1 Mengelola Akun *Support Facebook* milik *Forex Simpro Community*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.2 Work Flow Akun Support

Untuk membantu promosi *Facebook fan page* milik *Forex Simpro Community*, terdapat 10 akun support dimana 10 akun *support* tersebut menjadi tanggung jawab penulis selama 3 bulan praktik kerja magang. Akun *support* sendiri merupakan akun Facebook fiktif yang digunakan untuk membantu mengelola Facebook fan page dari *Forex Simpro Community*. Akun *support* sendiri memiliki fungsi untuk membantu menyebarkan *fan page* *Forex Simpro Community* kepada pengguna-pengguna *Facebook* yang belum terjangkau atau belum mengikuti fan page sehingga pada akhirnya memiliki ketertarikan untuk mengikuti *fan page* *Forex Simpro Community*. Penulis diberikan *email* dan *password* untuk mengelola akun-akun support serta memiliki tugas-tugas rutin yang harus dilakukan sehingga dapat

membantu mempromosikan Facebook fan page secara optimal. Tugas-tugas rutin yang dilakukan untuk masing-masing akun support ialah menambahkan jumlah teman, bergabung dengan grup-grup komunitas trading, menyebarkan tautan ketika *live trading* sedang berlangsung, mengundang pengguna *Facebook* untuk menyukai atau mengikuti *Facebook fan page* dari Forex Simpro Community, membantu *like* dan *comment* di postingan yang dibagikan di *Facebook fan page* dan membagikan postingan-postingan dari *Facebook fan page* ke *newsfeed* masing-masing akun *support*.

No	Nama Akun	Followers/Friends	Jumlah group
1	Yahya Aidit	242	78
2	Riyan Saputra	195	37
3	Jefry Bosco	111	34
4	Raymond Putra	841	55
5	Sugiarto Danuarta	797	49
6	Anton Setiawan	442	69
7	Nando Prakoso	275	33
8	Cakra Budiono	237	68
9	Mersi Sanjaya	609	76
10	Bayu Gunawan	629	54
TOTAL		4378	553

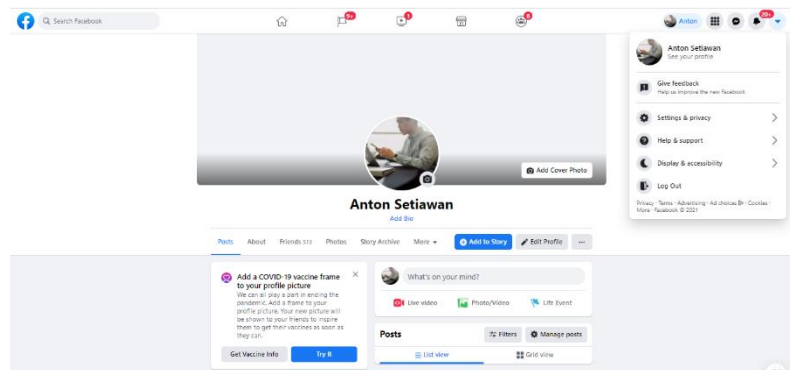
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.3 List Jumlah Pengikut dan Group Akun Support

Akun-akun *support* yang dimiliki oleh Forex Simpro Community berperan penting dalam membantu strategi yang dimiliki oleh Forex Simpro Community. Masing-masing akun *support* memiliki teman dan group tersendiri dengan jumlah yang cukup banyak sehingga ketika akun *support* tersebut membagikan konten maka akan dilihat oleh dari teman dari masing-masing akun dummy yang apabila digabungkan dapat menyebarkan ke 4378 pengguna akun Facebook lainnya yang dimana ada kemungkinan besar belum mengikuti *fan page* Forex Simpro Community. Selain itu, akun *support* juga

bergabung di group *Facebook* yang dimana akun *support* juga dapat membagikan ke group semua konten-konten dari fan page Forex Simpro Community. Akun *support* sendiri dibutuhkan kira-kira lebih dari 5 karena *Facebook* memiliki peraturan yang cukup ketat seperti salah satunya ialah peraturan mengenai spam. Satu akun *support* tidak bisa menyebarkan terlalu banyak di *group-group* yang telah digabungkan oleh akun *support* sebab ada kemungkinan pengguna lain menganggap akun *support* sebagai akun spam kemudian pengguna tersebut melaporkan akun *support* ke *Facebook* atau sistem dari *Facebook* yang menandai kita sebagai *spam* sehingga akun *support* bisa terancam dilarang untuk menggunakan *Facebook* lagi. Sehingga akan lebih baik lagi jika memiliki banyak akun *support* agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan apabila salah satu akun terdeteksi melanggar peraturan dari *Facebook* dan akun *support* tersebut dilarang oleh *Facebook* maka masih terdapat akun-akun *support* lainnya.

Ketika penulis mengelola *fan page*, penulis akan *login* di salah satu akun *support* untuk dikelola satu persatu. Setelah penulis melaksanakan tugas rutin di akun tersebut maka penulis akan *logout* dari akun tersebut dan akan kembali *login* di akun yang lain untuk dikelola kembali. Setelah semua akun selesai melaksanakan tugas rutin, penulis akan melakukan rotasi akun 30 menit sekali untuk berinteraksi dengan pengguna di group *Facebook*.

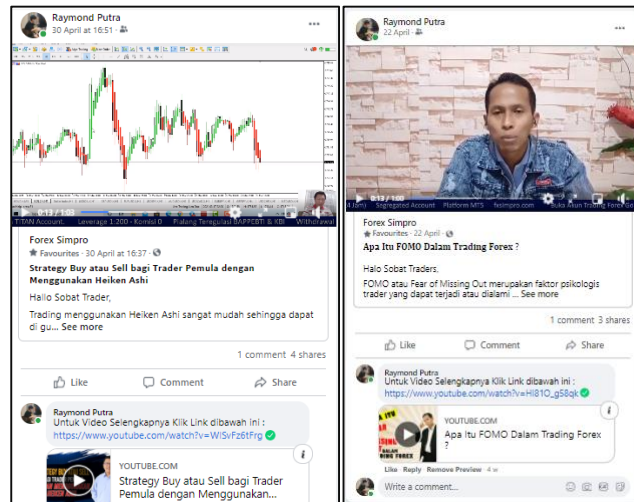


Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.4 Contoh Akun-akun Support yang Dikelola Penulis

Dalam mengelola 10 akun *support*, penulis secara rutin menambahkan minimal 10 pengguna *Facebook* yang berada di grup-grup *Facebook* sebagai teman agar nantinya pengguna yang telah dijadikan teman bisa diundang untuk mengikuti atau menyukai *Facebook fan page* *Forex Simpro Community*. Untuk mendapatkan pengguna dari grup komunitas *trading*, tentunya akun *support* tersebut harus bergabung terlebih dahulu sehingga setiap minggunya akun-akun *support* tersebut harus bergabung dengan grup-grup yang ada di *Facebook*. Grup *Facebook* yang harus penulis cari ialah grup komunitas yang dikhususkan untuk trading baik itu trading forex, emas, atau saham karena memiliki target market yang potensial untuk mengikuti *Facebook fan page* dari *Forex Simpro Community*. Selain itu, akun *support* juga dapat dijadikan media promosi untuk postingan-postingan yang ada di *Facebook fan page* yaitu dengan cara membagikan postingan tersebut di *newsfeed* akun *support* sehingga dapat dilihat oleh pengguna-pengguna

Facebook yang sudah berteman namun belum menerima *invitation* untuk mengikuti *Facebook fan page*.



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.5 Post Konten di Newsfeed Akun Support

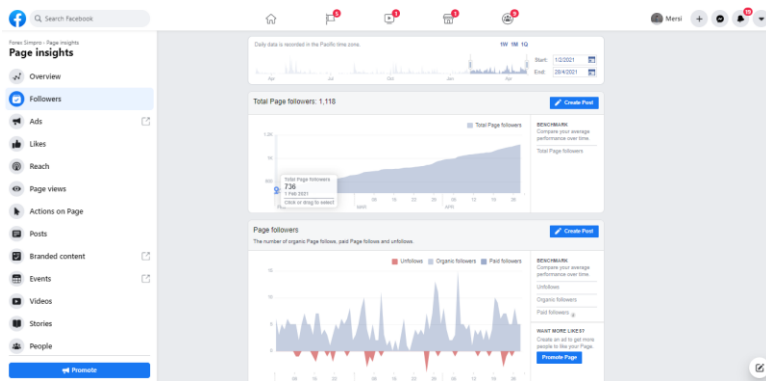
Akun *support* juga berperan dalam *event-event* yang dilaksanakan oleh Forex Simpro Community seperti *live trading*. Forex Simpro Community mengadakan tiga *live trading* setiap minggunya dan Facebook fan page menjadi platform untuk mengadakan *live trading* tersebut. Masing-masing akun support menyebarkan tautan dari *live trading* yang sedang berlangsung di grup-grup yang berbeda agar tautannya tersebar tidak hanya di grup yang sama saja. Dengan menyebarkan tautan tersebut, diharapkan ada pengguna Facebook yang tertarik untuk ikut *live trading* dan menjadi *audience*. Selain itu, akun *support* juga turut meramaikan *like* dan *comment live trading* sehingga menarik pengguna lain untuk juga ikut berinteraksi selama *live trading* berlangsung.



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

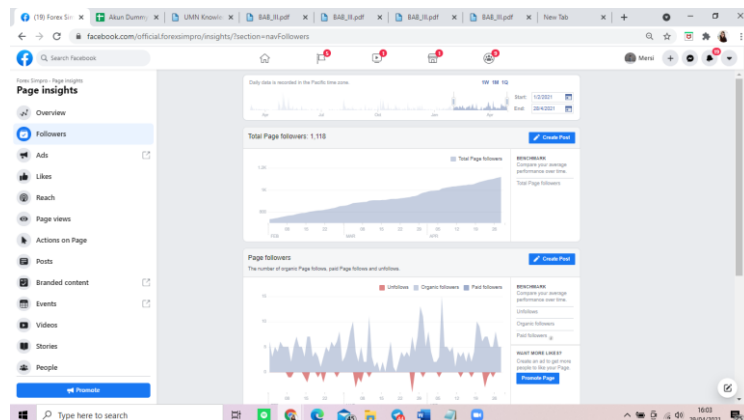
Gambar 3.6 Like dan Comment Menggunakan Akun Support

Selama mengelola akun *support* untuk mengelola *Facebook fan page* dari Forex Simpro Community, terdapat penambahan jumlah pengikut dari *fan page* tersebut dimana terdapat penambahan dari 736 pengikut menjadi 1118 pengikut dalam jangka waktu 3 bulan. Semua penambahan pengikut merupakan pengikut-pengikut organik dan bukan *paid followers*. Forex Simpro Community sendiri lebih memilih untuk mencari pengikut-pengikut secara organik dibandingkan *paid followers* agar terdapat interaksi dari pengikut terhadap konten-konten yang dibagikan oleh Forex Simpro Community di *fan page*.



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.7 Jumlah Pengikut *Fan Page* Forex Simpro Community Tanggal 1 Februari 2021



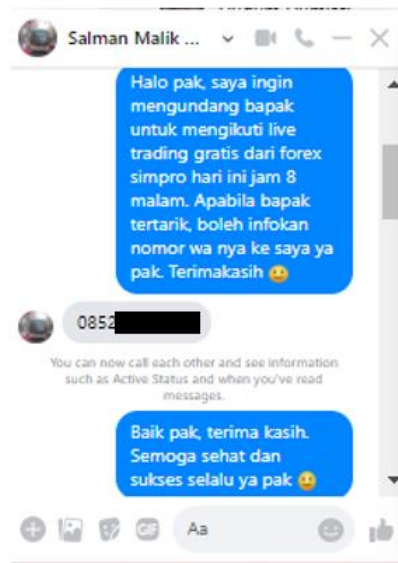
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.8 Jumlah Pengikut *Fan Page* Forex Simpro Community Tanggal 28 April 2021

3.3.2 Mencari Partisipan atau *Leads* untuk Mengikuti *Live Trading* dan *Webinar* Forex Simpro Community Melalui *Facebook*

Penulis memiliki tugas untuk mencari partisipan atau *leads* untuk diajak mengikuti *live trading* dan *webinar* dari Forex Simpro Community. Penulis menggunakan akun *support* untuk menghubungi pengguna-pengguna yang berpotensi memiliki ketertarikan untuk mengikuti *event-event* tersebut. Pengguna-pengguna Facebook yang memiliki potensi tersebut biasanya dapat ditemui di grup-grup komunitas trading sehingga penulis menawarkan melalui *inbox* pengguna tersebut.

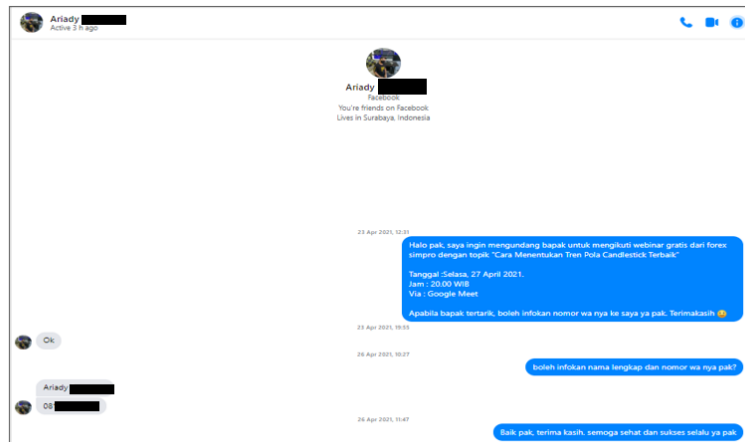
Live trading dari Forex Simpro Community biasanya diadakan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat (hari dapat berubah sewaktu-waktu) dimana masing-masing *live trading* diisi oleh 3 analis yang berbeda. *Live trading* tersebut terdiri dari *live trading* 3MAP dengan Bapak Swendy Simanjuntak, *live trading* STODAX dengan Bapak Lin Doe Zhang dan *live trading* BTS dengan Bapak Michael Yudi. *Live trading* sendiri merupakan *event* dimana analis melakukan *trading* secara langsung yang kemudian *signal-signal trading* tersebut dapat diikuti oleh pengikut *live trading*. Sementara untuk *webinar* diadakan setiap hari Selasa dimana diisi oleh analis dan host. Setiap minggu topik *webinar* berbeda-beda namun tetap membahas edukasi-edukasi seputar trading. *Event-event* tersebut terbuka untuk umum, dapat diakses melalui *Google Meet* dan tidak dipungut biaya.



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis,2021

Gambar 3.8 *Inbox Chat* Ajakan Mengikuti *Live Trading* di Facebook

Penulis akan menghubungi melalui *inbox* dengan menawarkan *event* apa yang akan berlangsung pada hari itu. Pengguna-pengguna Facebook *fan page* yang tertarik akan menyertakan nama lengkap dan nomor Whatsapp sehingga nanti dapat dihubungi oleh pihak Forex Simpro Community atau dibagikan tautan untuk mengikuti *event* melalui *Google Meet*. Selain mencari partisipan, penulis juga menawarkan kepada pengguna-pengguna Facebook tersebut untuk bergabung dengan Forex Simpro Community. Selama 3 bulan melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan 42 *leads* yang tertarik untuk mengikuti *event* dan bergabung dengan komunitas Forex Simpro.



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.9 *Inbox Chat Ajakan Mengikuti Webinar di Facebook*

3.3.3 Membuat Konten Berupa Video untuk *Facebook Fan Page* Forex Simpro Community

Untuk konten-konten di Facebook lebih difokuskan pada konten-konten yang berbentuk video karena target *audience* dari *Facebook fan page* milik Forex Simpro Community lebih menyukai konten berbentuk video dibandingkan konten berbentuk *image*. Tujuan dari dibuatnya konten-konten berupa video tersebut ialah untuk memberikan edukasi seputar trading serta promosi *dari event-event* Forex Simpro Community yaitu *live trading* dan *webinar*. Penulis memiliki tugas untuk membuat video promosi *event-event* dari Forex Simpro Community dengan menggunakan aplikasi seperti *InShot* dan *Wondershare Filmora*.

Selama menyunting video, penulis mencari-cari bahan-bahan untuk membuat video dari berbagai sumber seperti *Youtube*, *Freepik* dan *Videezy*. Penulis juga berkoordinasi dengan tim production dimana tim production akan menyediakan bahan untuk video yang akan penulis sunting seperti foto-foto dari analis, hasil dari live trading, poster untuk *webinar* dan video-video lainnya yang tidak dimiliki oleh penulis. Setelah video tersebut selesai disunting, penulis akan mengkonfirmasi ulang kepada tim production dan tim analis apakah perlu dilakukan revisi apabila ada beberapa bagian yang tidak sesuai. Proses pengerjaan untuk video bisa penulis lakukan dalam 1-3 hari tergantung dari kesulitan video.

Berikut penjelasan dari konten-konten video untuk *Facebook fan page* dari *Forex Simpro Community* yang dibuat oleh penulis :

1. Promosi *Live Trading*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.10 Video Promosi *Live Trading*

Penulis ditugaskan untuk membuat video promosi untuk *live trading* dimana isi dari video tersebut berupa hasil dari *live trading* untuk

menunjukkan hasil nyata dari signal-signal yang diberikan oleh analis. Biasanya penulis akan menyunting video *live trading* dari minggu lalu untuk *live trading* di minggu depan. Penulis akan menyunting video dengan durasi satu jam menjadi video singkat dengan durasi satu menit karena ingin menarik minat pengguna *Facebook* untuk menonton video tersebut. Penulis memilih untuk membuat video yang singkat karena penulis berpendapat bahwa orang-orang akan lebih tertarik untuk menonton video yang singkat namun isinya padat dan jelas dibandingkan membuat video dengan durasi yang terlalu lama dan isinya terlalu bertele-tele.

Video untuk promosi *live trading* biasanya merupakan hasil-hasil dari *signal* yang telah diberikan oleh analis. Di dalam video tersebut, terdapat cuplikan pendek ketika analis secara langsung melakukan *trading* dan akan ditambahkan *image* dibawah video tersebut yaitu berupa hasil profit. Penulis ingin pengguna *Facebook* yang melihat video tersebut percaya bahwa *live trading* dari *Forex Simpro Community* memiliki hasil yang nyata. Kemudian di akhir video terdapat ajakan untuk mengikuti *live trading* selanjutnya yang dilengkapi dengan hari apa *live trading* tersebut dapat diikuti dan nomor ponsel yang dapat dihubungi.

2. Promosi Webinar



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.11 Video Promosi Webinar

Penulis ditugaskan untuk membuat video promosi untuk *webinar* Forex Simpro Community. Konsep dari video tersebut ialah memberikan edukasi singkat mengenai topik yang akan dibahas oleh analis di *webinar* tersebut dan kemudian akan terdapat tanggal dari *webinar* serta nomor kontak yang dapat dihubungi. Durasi dari video tersebut maksimal 30 detik agar pengguna *Facebook* yang melihat video ajakan dari mengikuti *webinar* tersebut memiliki rasa penasaran terhadap edukasi yang diberikan secara singkat tersebut sehingga memiliki keinginan untuk mengikuti webinar tersebut agar mendapatkan edukasi tersebut secara lebih lengkap lagi.

3. Promosi Premium Membership



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.12 Video Promosi Premium Membership

Penulis memiliki tugas untuk membuat video promosi agar anggota-anggota komunitas yang telah bergabung dengan Forex Simpro Community untuk menjadi *premium* membership. Isi dari konten video tersebut berupa keuntungan-keuntungan dari mengikuti *premium membership* sehingga anggota-anggota komunitas mengetahui perbedaan dari *membership* yang biasa dengan *membership* yang premium. Durasi untuk video promosi *premium membership* sekitar satu menit .

3.3.4 Membuat Script Dan Menjadi Pengisi Acara Forex Simpro Community Yaitu ‘Ngopi Bareng’ Di Youtube

Setiap dua minggu sekali, penulis dan rekan magang penulis yaitu Nicholas Lucano ditugaskan untuk membuat script dan menjadi pengisi acara dari Forex Simpro yaitu ‘Ngopi Bareng’. Ngopi Bareng merupakan salah satu

konten di *Youtube* milik dari Forex Simpro Community dimana konsep dari acara ini ialah berbicara santai dengan analisis mengenai *trading* dan juga dipandu oleh *host*. Di dalam acara tersebut, penulis menjadi sosok yang mewakili milenial-milenial yang baru mulai belajar trading sehingga topik pembahasan lebih membicarakan pengetahuan-pengetahuan umum mengenai trading.

Durasi dari Ngopi Bareng biasanya 40 hingga 60 menit dan biasanya melakukan rekaman di rumah karena penulis melaksanakan magang selama 2 bulan di rumah. Untuk merekam video, penulis akan dibagikan link *Google Meet* sehingga nanti penulis bergabung dengan analisis dan *host* serta tim *production* melalui ponsel karena untuk acara Ngopi Bareng dibutuhkan *device* dengan kamera yang berkualitas sehingga hasil video dari Ngopi Bareng memiliki kualitas yang baik. Setelah bergabung di *Google Meet*, penulis bersama dengan analisis, *host* dan tim *production* akan melakukan briefing terlebih dahulu untuk melihat apakah ada yang perlu dikurangi atau ditambahkan sehingga ketika setelah siap nanti akan di rekam oleh tim *production*. Setelah *briefing*, penulis akan melakukan rekaman dengan mengikuti *script* yang telah disiapkan oleh penulis dan rekan magang penulis.

Untuk pembuatan *script*, penulis diminta untuk memikirkan topik-topik yang ditujukan untuk milenial yang belum tahu apa itu trading sehingga penulis mengusulkan topik-topik dengan judul video berikut ini :

1. Ngobrol Santai Bersama Milenial : Apa itu *Forex* ?



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.13 Video Ngopi Bareng

Dalam video ini, penulis dan Nicho membuat script yang berhubungan dengan *Forex* secara mendasar. Penulis berbincang-bincang dengan analis menggunakan *script* yang telah dibuat. Hal-hal yang dibahas di dalam video ini ialah pengertian dari *forex*, bagaimana melakukan *trading* melalui laptop dan *handphone*, bagaimana untuk melakukan *trading* yang aman dan nyaman, keuntungan dan resiko dari *trading forex*, dan bagaimana dasar-dasar dari *trading forex*. Di dalam video ini juga memberikan ajakan kepada para pemula yang masih belum mengerti apa itu *forex* dapat bergabung dengan *Forex Simpro Community* agar bisa mendapatkan edukasi melalui *event-event* dari *Forex Simpro Community*.

2. Milenial Bertanya : Istilah Dalam *Trading Forex* Yang Wajib Dipahami



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.14 Video Acara Ngopi Bareng

Untuk topik dari video ini, penulis mengusulkan untuk membahas mengenai istilah-istilah dalam *trading* yang masih sulit dibedakan bagi pemula. Penulis beranggapan bahwa pemula harus mengerti terlebih dahulu istilah-istilah tersebut sebelum mulai *trading* agar dapat memudahkan mereka apabila para pemula tersebut ingin memulai *trading*. Penulis dan rekan magang menyiapkan 8-10 pertanyaan yang akan ditanyakan oleh penulis. Hal-hal yang dibahas didalam video kali ini ialah mengenai istilah-istilah dasar seperti *base currency* dan *quote currency*, perbedaan *bid*, *ask* dan *spread*, *order buy* dan *order sell*, *pending order*, perbedaan *bearish* dan *bullish*, *leverage*, *time frame* dan perbedaan dari *floating profit* dan profit sesungguhnya. Untuk mendapatkan topik tersebut, penulis mencari tahu di internet mengenai

istilah apa saja yang paling umum di *trading forex* karena penulis lebih ingin membahas hal-hal dasar yang dapat dimengerti oleh pemula dibandingkan membahas istilah-istilah yang lebih kompleks.

3. Milenial Bertanya : Memilih *Broker* Yang Tepat



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.15 Video Acara Ngopi Bareng

Untuk topik kali ini, penulis menargetkan pemula yang telah tertarik untuk melakukan *trading* namun belum tahu bagaimana memilih broker yang aman dan legal untuk mereka karena penulis menemukan masih banyak *broker-broker* yang tidak memiliki legalitas yang jelas sehingga banyak pemula yang mengalami penipuan. Didalam video ini, penulis membahas hal-hal seperti tipe-tipe *broker*, regulas-regulasi yang harus dimiliki oleh suatu *broker*, bagaimana cara membedakan *broker* yang legal dengan *broker* yang masih ilegal, fasilitas-fasilitas yang harus diperhatikan ketika memilih *broker*, dan selebihnya membahas dan mempromosikan Java Global Futures

sebagai *broker* yang memiliki izin legalitas resmi dari BAPPEBTI dan fasilitas yang memadai bagi *trader*.

4. Broker Lokal atau Broker Luar? Temukan Jawabannya di Ngopi Bareng Kali ini



#brokerlokal #brokeraasing #forex

Broker Lokal atau Broker Luar? Temukan Jawabannya di Ngopi Bareng Kali ini

Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.16 Video Acara Ngopi Bareng

Untuk topik dari video ini, penulis menyarankan untuk membahas perbedaan dari *broker* lokal dan *broker* luar sebab penulis ingin menunjukkan bahwa *broker* lokal juga sudah memiliki fasilitas, regulasi, izin legalitas dan sistem yang tidak kalah dari *broker* luar yang beredar dan salah satu *broker* lokal tersebut ialah Java Global Futures. Penulis bersama dengan *host* dan analis membahas perbedaan dari *broker* lokal dan *broker* luar, apa keunggulan dari masing-masing *broker*, resiko dari kedua *broker* dan perbedaan sistem dari kedua jenis *broker* tersebut.

5. Mau Tau Pengalaman Belajar *Trading Forex*? Mari Saksikan Ngopi Bareng Kali ini



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2021

Gambar 3.17 Video Acara Ngopi Bareng

Di video kali ini memiliki konsep yang berbeda dari sesi Ngopi Bareng yang sebelumnya dimana biasanya analis menjawab pertanyaan dari penulis dan rekan magang, namun di sesi ini lebih menceritakan pengalaman penulis selama belajar trading bersama dengan Forex Simpro Community. Penulis sendiri tidak hanya melaksanakan kerja magang saja namun juga mempelajari dasar-dasar dari trading sehingga penulis juga memiliki pengetahuan mendasar agar dapat mengembangkan konten video untuk *Facebook fan page* dari Forex Simpro Community. Penulis menceritakan pengalaman penulis mengenai apa yang penulis dapatkan dari mengikuti *webinar* dan *live trading* dari Forex Simpro Community.

3.3.5 Pekerjaan Lainnya

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis juga melaksanakan pekerjaan-pekerjaan lain diluar pekerjaan rutin. Pekerjaan-pekerjaan tidak rutin tersebut yaitu :

1. Menjadi pengisi *podcast* untuk Forex Simpro Community yang akan ditampilkan di *Spotify* resmi milik Forex Simpro. Penulis mengisi dua *podcast* dimana masing-masing *podcast* berdurasi 5 – 10 menit. Penulis melakukan rekaman suara melalui *Google Meets* dengan analis dan tim produksi.
2. Membuat kalimat opening untuk pembuka video di *Youtube* Forex Simpro yang dimana akan diucapkan oleh analis.
3. Membuat *list* akun *support* yang berisi jumlah teman serta jumlah dan nama-nama dari group yang dimiliki akun *support*.
4. Membuat *list* nama *video-video* dari Forex Simpro Community dan memberikan saran untuk memberikan judul *video* yang dapat menarik orang-orang untuk melihat *video* tersebut.
5. Membuat *list* nama *video-video* dari kompetitor yang juga membagikan *video-video* seputar trading.
6. Belajar mengenai trading dari berbagai sumber seperti *website* dan video di *Youtube* agar bisa memahami dasar-dasar trading.

Selain itu, penulis juga belajar menggunakan Metatrader 5 atau MT5 yang merupakan *software* untuk melakukan trading

7. Mengikuti *webinar* Forex Simpro Community setiap minggunya dan membuat kesimpulan dari *webinar*.
8. Membantu menyebarkan konten-konten dari Forex Simpro Community di akun sosial media pribadi milik penulis.
9. Memberitahu cara menyunting video-video yang sederhana menggunakan *software* InShot dan Wondershare Filmora.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Penulis menemukan beberapa kendala selama melakukan praktik kerja magang di PT Java Pusat Edukasi, antara lain :

1. Efisiensi Waktu Ketika Mengelola Akun *Support*

Penulis tidak terlalu paham dengan penggunaan akun support dan *Facebook fan page* milik Forex Simpro Community dikarenakan penulis tidak pernah menggunakan Facebook sebelumnya. Penulis juga pada awal mula mengelola akun support juga sedikit kewalahan karena harus mengelola 10 akun *support* sekaligus sehingga ada beberapa tugas rutin yang terlewat ketika berpindah-pindah akun support.

Selain itu, ketika penulis melakukan *share link live trading* Forex Simpro Community menggunakan 10 akun support, penulis mengalami

kesulitan dalam membagikan link ke masing-masing *group* dari 10 akun *support* dimana satu akun *support* diwajibkan untuk membagikan link ke 7 *group*. Ketika membagikan *link* ke masing-masing *group*, penulis harus menulis juga nama *group* yang dibagikan agar masing-masing akun *support* membagikan di *group* yang berbeda-beda sehingga *link* dapat tersebar lebih luas. Akan tetapi, penulis kerap kali kekurangan waktu ketika membagikan *link live trading*. *Live trading* sendiri berlangsung sekitar 45 hingga 60 menit namun untuk satu akun *support* saja penulis bisa menghabiskan waktu lebih dari 5 menit. Oleh sebab itu, kerap kali ketika *live trading* sudah mau berakhir, penulis masih belum selesai membagikan link ke *group-group*.

2. Mencari Ide Konten Untuk Video Di *Facebook Fan Page*

Pada awal pembuatan video, penulis kesulitan untuk membuat video yang dapat menarik bagi pengikut *Facebook fan page* dari Forex Simpro Community karena masih tidak tahu apa saja hal-hal yang dapat menarik minat *trader* apabila dikaitkan dengan *trading forex*. Selain itu, penulis juga belum paham mengenai *forex* secara mendalam sehingga penulis cukup kesulitan dalam menciptakan konten video yang dapat dimengerti oleh *trader*. Penulis berpendapat apabila penulis saja tidak mengerti dengan video yang penulis buat, maka belum tentu *trader* juga paham dengan pesan yang ingin diungkapkan di video. Maka dari itu, penulis cukup kesulitan untuk membuat konten video yang sesuai dengan audiens di *Facebook fan page*.

3. Mencari Partisipan atau *Leads* untuk Mengikuti *Live Trading* dan *Webinar Forex Simpro Community Melalui Facebook*

Penulis kesulitan untuk mencari orang-orang yang tertarik untuk mengikuti *event* dari Forex Simpro Community sebab kebanyakan pengguna *Facebook* yang dihampiri di *inbox chat Facebook* jarang memberikan respon. Selama penulis mencari partisipan, penulis akan menghubungi 10 hingga 20 pengguna *Facebook* melalui *Inbox chat* dengan kata-kata undangan yang telah disiapkan namun penulis jarang mendapatkan pengguna yang tertarik untuk mengikuti *event*. Dari 10 hingga 20 pengguna *Facebook* yang dihubungi oleh penulis, kemungkinan penulis hanya bisa mendapatkan 1 *leads* saja atau bahkan tidak sama sekali. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi penulis sebab penulis ditugaskan untuk mencari *leads* setiap harinya.

4. Kurangnya Pengetahuan Tentang *Trading*

Penulis kesulitan untuk membuat *script* sebab benar-benar memiliki pengetahuan yang minim mengenai trading. Penulis juga kurang memiliki ketertarikan terhadap trading sehingga penulis juga kesulitan untuk mencari topik apa yang menarik untuk dibahas.

3.4.2 Solusi

Dari kendala-kendala yang penulis alami, tentunya penulis menemukan solusi atas kendala-kendala tersebut sehingga dapat bekerja lebih maksimal. Berikut solusi dari kendala-kendala tersebut:

1. Solusi Atas Kurangnya Efisiensi Waktu Ketika Mengelola Akun *Support*

Penulis mencoba untuk mempelajari kembali fitur-fitur yang ada di *Facebook* sehingga penulis jadi tahu bagaimana mengelola akun *support* sehingga *Facebook fan page* dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membuat checklist untuk tugas-tugas rutin yang harus dilakukan di akun *support* sehingga penulis tidak melewatkan tugas rutin tersebut dan mampu mengelola 10 akun *support* tersebut dengan baik setelah mulai terbiasa. Dengan mengetahui fitur-fitur dari *Facebook*, penulis mampu menambah kenaikan dari pengikut *fan page* Forex Simpro Community dimana dari 736 pengikut menjadi 1118 pengikut.

Kemudian, ketika membagikan *link live trading* di *group-group* juga penulis membuat list *group* mana saja yang akan dibagikan oleh masing-masing akun *support*. Hal ini penulis lakukan agar tidak perlu menulis ulang nama-nama *group* ketika membagikan link dimana penulis merasa menulis nama-nama *group* akan menghabiskan waktu. Jadi, penulis mencoba mempersingkat waktu dari pembagian *link live trading* dengan menulis nama *group* dan ketika *live trading* berlangsung, penulis bisa langsung membagikan link tersebut di *group-group* yang diinginkan. Penulis dapat mempersingkat waktu pembagian *link live trading* dari 5 menit menjadi 3 menit untuk masing-masing akun *support*.

2. Mencari Ide Konten Untuk Video Di *Facebook Fan Page*

Setelah berdiskusi dengan Ibu Megasari Sipahutar, penulis mengetahui ternyata banyak *trader* yang tertarik dengan *signal-signal trading* serta hasil nyata dari profit yang dialami oleh *trader*. Dari dua hal tersebut, penulis mulai mendapatkan gambaran mengenai video apa yang dapat menarik pengikut *fan page* dari Forex Simpro Community. Penulis menggunakan hasil profit dari *live trading* yang disertai dengan bukti-bukti serta memberikan informasi bahwa Forex Simpro Community juga memberikan *signal trading* yang rutin setiap harinya.

3. Mencari Partisipan atau *Leads* untuk Mengikuti *Live Trading* dan *Webinar Forex Simpro Community Melalui Facebook*

Penulis menyadari bahwa kata-kata ajakan untuk mengajak pengguna Facebook untuk mengikuti event dari Forex Simpro Community terkesan terlalu bertele-tele sehingga membuat pengguna *Facebook* yang mendapatkan pesan dari penulis jadi tidak ingin membaca. Akhirnya, penulis membuat kata-kata ajakan yang lebih singkat, padat dan jelas kepada pengguna *Facebook* yang penulis ajak sehingga penulis mampu mendapatkan *leads* lebih banyak dari biasanya dimana penulis biasanya hanya mampu mendapatkan 1 hingga 3 setiap minggunya, namun dengan penggunaan kata-kata ajakan yang tepat dapat membuat penulis mendapatkan lebih dari 5 *leads* setiap minggu dimana *leads* tersebut dapat ditambahkan ke *database* milik Forex Simpro Community.

4. Kurangnya Pengetahuan Tentang Trading

Penulis banyak mencari tahu mengenai trading dari berbagai sumber seperti di *website* dan video-video *youtube* dari kompetitor sehingga penulis mampu mengusulkan topik-topik yang tepat bagi pemula. Penulis mengamati topik mana dari kompetitor yang memiliki peminat paling banyak namun tetap dengan tujuan bagi audiens pemula kemudian penulis mencoba untuk melihat isi video tersebut lalu mulai mencari tahu lebih dalam lagi mengenai topik tersebut di berbagai sumber. Penulis juga banyak berdiskusi dengan Ibu Megasari Sipahutar dan Ibu Lenny Maria mengenai topik yang akan dibahas sehingga tidak melenceng dari tujuan utamanya yaitu untuk trader pemula.

3.5 Peran Facebook Fan Page Untuk Meningkatkan Brand Awareness Pada PT Java Pusat Edukasi

Selama 3 bulan melaksanakan praktik kerja magang di PT Java Pusat Edukasi, penulis mendapatkan pengetahuan-pengetahuan mengenai penggunaan *Facebook fan page* sebagai *tools* yang dapat digunakan untuk *social media marketing* dari perusahaan dalam meningkatkan *brand awareness*. *Facebook fan page* memiliki peran dimana dapat membantu suatu perusahaan untuk berinteraksi secara langsung dengan *customer* atau dengan calon *customer* mereka. Dengan menggunakan teori POST yang dirangkum oleh Forrester (2007), PT Java Pusat Edukasi memilih untuk menggunakan *Facebook fan page* sebagai media komunikasi dan marketing untuk komunitas mereka yaitu Forex Simpro Community. Berikut penjelasan dari teori POST yang dilaksanakan oleh PT Java Pusat Edukasi:

1. *People*

People merupakan tahap dimana perusahaan menentukan siapa *target* audiens yang mereka inginkan. Dalam tahap ini, PT Java Pusat Edukasi ingin untuk dapat menjangkau trader-trader yang melakukan trading *forex, gold*, dan juga *oil*. Selain itu, PT Java Pusat Edukasi tidak hanya menargetkan *trader* yang sudah berpengalaman namun juga kepada *trader* pemula yang masih mencari tahu mengenai edukasi-edukasi *trading*.

2. *Objectives*

Objectives merupakan tahap dimana perusahaan menentukan tujuan yang diinginkan. PT Java Pusat Edukasi menginginkan agar komunitas mereka, Forex Simpro Community, mendapatkan anggota-anggota baru serta berinteraksi dengan anggota yang telah ada sehingga PT Java Pusat Edukasi dapat membagikan edukasi-edukasi seputar trading dan juga dapat mengajak anggota-anggota dari komunitas untuk mengikuti *premium membership* dari Forex Simpro Community atau dengan kata lain menjadi *customer* dari PT Java Pusat Edukasi.

3. *Strategy*

Strategy merupakan tahap dimana organisasi menentukan bagaimana cara-cara untuk mencapai tujuan. Strategi-strategi yang dilakukan oleh PT Java Pusat Edukasi untuk mendapatkan anggota baru dan berinteraksi dengan anggota yang telah ada ialah dengan membuat *event-event* seperti webinar dan *live trading* yang dilakukan didalam komunitas mereka. PT Java Pusat

Edukasi juga akan membagikan konten-konten berupa video untuk menarik untuk calon partisipan agar mengikuti *webinar* dan *live trading*.

4. *Technology*

Technology merupakan tahap dimana perusahaan menentukan teknologi apa yang digunakan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan strategi. PT Java Pusat Edukasi memilih untuk menggunakan *Facebook* yaitu dengan memanfaatkan *Facebook fan page* sebagai media komunikasi dan *marketing* untuk komunitas mereka. Dengan menggunakan *Facebook fan page*, PT Java Pusat Edukasi dapat mencari target *audiens* mereka yaitu *trader* yang telah berpengalaman dan *trader* yang masih pemula. PT Java Pusat Edukasi juga dapat membagikan konten-konten yang mereka inginkan terutama konten-konten seperti video.

Dalam mengelola *Facebook fan page*, PT Java Pusat Edukasi memberikan berbagai macam konten-konten berupa video untuk kepada pengguna *Facebook* di *fan page* komunitas mereka dan juga menggunakan akun support dalam mendukung strategi *marketing*. Keller (2013) menyatakan bahwa perusahaan dapat membangun *awareness* dari konsumennya dengan memanfaatkan elemen-elemen yang ada didalam brand tersebut. Forex Simpro Community sendiri selalu mencantumkan logo di setiap konten video yang mereka buat sehingga pengguna Facebook yang melihat video tersebut langsung dapat mengenali bahwa konten tersebut merupakan konten milik mereka. Selain itu, video-video Forex Simpro Community juga selalu diisi oleh analisis-analisis yang mengisi *event-event* dari Forex Simpro Community sehingga ketika seseorang melihat analisis dari video tersebut

maka orang-orang segera mengenali bahwa analis tersebut berasal dari Forex Simpro Community. Untuk iklan dari Forex Simpro Community sendiri, mereka memiliki kelebihan dimana selalu memberikan bukti nyata hasil dari live trading setiap minggunya. Dimana terdapat cuplikan video *live trading* ketika analis sedang melakukan *trading* kemudian disertai dengan bukti hasil profit dari *trading* tersebut sehingga membangun kepercayaan dengan pengguna *Facebook* yang melihat video tersebut.

Dalam penggunaan teknologi yaitu *Facebook fan page*, Forex Simpro Community memanfaatkan akun *support* untuk mengelola *fan page* tersebut sehingga terdapat interaksi yang diinginkan. Dengan adanya akun *support*, Forex Simpro Community dapat menyebarkan merk mereka secara lebih luas ke pengguna-pengguna *Facebook* lainnya yang mungkin masih belum pernah melihat *Facebook fan page* Forex Simpro Community sebelumnya. Akun *support* berperan sebagai akun yang menyebarkan konten-konten serta *event-event* yang dimiliki oleh Forex Simpro Community ke pengguna-pengguna *Facebook* lainnya sehingga menciptakan awareness kepada pengguna *Facebook* bahwa terdapat suatu komunitas khusus *trading* yang memberikan edukasi seputar *trading* dimana dibawakan oleh analis yang telah berpengalaman di dunia *trading* dan dapat diakses secara gratis bagi siapa saja yang berminat untuk bergabung. Dengan hal ini, tentu saja dapat membantu mencapai target audiens yang diinginkan dan membantu Forex Simpro Community untuk mendapatkan anggota-anggota baru dari pengikutnya di *Facebook fan page*.